

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

##### **1. Dimensi Aksesibilitas**

Hasil survei terhadap 161 responden di Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa tingkat aksesibilitas keuangan di wilayah ini sangat baik. Responden mengindikasikan kemudahan yang signifikan dalam membuka rekening bank usaha, dengan 100% responden tidak ada yang merasa kesulitan. Selain itu, penggunaan layanan perbankan online untuk keperluan usaha juga tinggi, dengan 98,7% responden sering atau sangat sering menggunakan layanan ini, dan hanya 1,2% yang netral, serta tidak ada yang mengalami kesulitan signifikan. Dalam hal akses pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan formal, mayoritas responden, yakni 99,3%, tidak mengalami kesulitan, dengan hanya 0,6% yang netral dan tidak ada yang merasa kesulitan. Informasi yang disediakan oleh lembaga keuangan mengenai produk dan layanan juga dianggap memadai oleh 99,4% responden, dengan mayoritas menyatakan setuju atau sangat setuju. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa usaha tingkat menengah di Kota Tangerang Selatan memiliki akses yang baik ke layanan keuangan formal, baik secara fisik maupun informasi. Dengan akses yang baik ke layanan keuangan, usaha kecil dan menengah dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, mengakses kredit, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha mereka. Keberhasilan dalam menyediakan informasi yang cukup juga menekankan bahwa inklusi keuangan tidak hanya tentang akses fisik tetapi juga tentang menyediakan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan layanan keuangan secara efektif.

##### **2. Dimensi Penggunaan**

Hasil kuesioner mengenai penggunaan layanan keuangan di kalangan Usaha Tingkat Menengah di Kota Tangerang Selatan menunjukkan tingkat inklusi keuangan yang sangat baik. Mayoritas responden sangat mendukung dan

memanfaatkan berbagai layanan keuangan, termasuk pinjaman bank, pembayaran digital, kartu kredit atau debit, dan asuransi. Sebanyak 98% responden pelaku Usaha Tingkat Menengah menggunakan pinjaman bank untuk modal kerja atau pengembangan usaha, mencerminkan peran penting pinjaman bank dalam mendukung pertumbuhan usaha. Hampir 99% responden sering menggunakan layanan pembayaran digital, menunjukkan penggunaan teknologi keuangan yang tinggi. Selain itu, mayoritas responden memanfaatkan fasilitas kartu kredit atau debit, serta layanan asuransi untuk melindungi aset atau operasional usaha mereka. Hasil ini mencerminkan kesadaran dan kemampuan pelaku usaha menengah dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan formal untuk mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis mereka, sejalan dengan teori inklusi keuangan yang menekankan pentingnya akses terhadap layanan keuangan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang lebih luas.

### **3. Dimensi Kualitas**

Hasil survei mengenai kualitas layanan keuangan di Kota Tangerang Selatan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara pelaku usaha tingkat menengah. Mayoritas responden sangat puas dengan transparansi dan kejelasan informasi yang diberikan oleh lembaga keuangan, dengan 98,8% menunjukkan kepuasan terhadap aspek ini. Kepercayaan terhadap keamanan layanan keuangan digital juga sangat tinggi, dengan 100% responden merasa aman menggunakan layanan tersebut. Selain itu, 99,4% responden menganggap solusi yang diberikan oleh lembaga keuangan efektif dalam mengatasi masalah keuangan, mencerminkan dukungan yang baik dari lembaga keuangan terhadap penggunanya. Kemudian 100% responden setuju bahwa lembaga keuangan memainkan peran penting dalam pertumbuhan usaha mereka, menggarisbawahi kontribusi signifikan lembaga keuangan dalam mendukung operasi dan perkembangan bisnis. Keseluruhan data ini menegaskan bahwa lembaga keuangan di Kota Tangerang Selatan telah berhasil dalam menyediakan layanan berkualitas yang mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, penting untuk terus menjaga dan

meningkatkan kualitas layanan untuk memastikan inklusi keuangan yang berkelanjutan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan Usaha Tingkat Menengah di Kota Tangerang Selatan

### **1. Aksesibilitas Keuangan**

- Kemudahan Akses Rekening Bank: Survei menunjukkan bahwa pelaku usaha di Kota Tangerang Selatan tidak mengalami kesulitan dalam membuka rekening bank untuk usaha mereka. Ini mencerminkan akses yang luas dan mudah ke layanan perbankan, yang merupakan faktor penting dalam inklusi keuangan.
- Penggunaan Pinjaman Bank: Mayoritas pelaku usaha tingkat menengah menggunakan pinjaman bank untuk modal kerja atau pengembangan usaha mereka. Ini menunjukkan bahwa pelaku Usaha Tingkat Menengah memiliki akses yang baik terhadap produk pinjaman, yang mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis.
- Layanan Pembayaran Digital: Layanan pembayaran digital, seperti e-wallet dan transfer bank, sangat tinggi di kalangan pelaku usaha. Ini mencerminkan kemudahan akses ke teknologi keuangan yang mempermudah transaksi dan meningkatkan inklusi keuangan di sektor usaha.

### **2. Penggunaan Layanan Keuangan**

- Transparansi dan Kejelasan Informasi: Kepuasan tinggi terhadap transparansi dan kejelasan informasi dari lembaga keuangan menunjukkan bahwa pelaku usaha merasa mendapatkan informasi yang cukup untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Ini penting untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan keuangan.
- Keamanan Layanan Digital: Tingginya rasa aman dalam menggunakan layanan keuangan digital menandakan bahwa lembaga keuangan di Kota Tangerang Selatan berhasil menciptakan lingkungan yang aman dan

terpercaya bagi penggunaannya. Keamanan ini penting untuk mendorong penggunaan layanan digital secara rutin.

- Efektivitas Solusi Keuangan: Pelaku usaha merasa bahwa lembaga keuangan memberikan solusi yang efektif ketika menghadapi masalah keuangan. Dukungan yang memadai ini membantu Usaha Tingkat Menengah mengatasi tantangan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.

### **3. Kualitas Layanan Keuangan**

- Peran Lembaga Keuangan dalam Pertumbuhan Usaha: Mayoritas responden setuju bahwa lembaga keuangan memiliki peran penting dalam pertumbuhan usaha mereka, baik melalui penyediaan modal, fasilitas kredit, maupun layanan asuransi. Ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan dan keberlanjutan Usaha Tingkat Menengah.
- Penyediaan Informasi yang Memadai: Lembaga keuangan di Kota Tangerang Selatan dianggap memberikan informasi yang cukup mengenai produk dan layanan mereka. Penyediaan informasi yang baik membantu Usaha Tingkat Menengah memahami produk keuangan dan memanfaatkannya dengan optimal, meningkatkan inklusi keuangan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, aksesibilitas keuangan yang baik, penggunaan layanan keuangan yang efektif, dan kualitas layanan yang tinggi merupakan faktor kunci dalam mendorong inklusi keuangan Usaha Tingkat Menengah di Kota Tangerang Selatan.

Melalui pengidentifikasian dan penyelesaian terhadap faktor-faktor di atas, diharapkan tingkat inklusi keuangan Usaha Tingkat Menengah di Kota Tangerang Selatan dapat ditingkatkan secara signifikan, meningkatkan aksesibilitas,

penggunaan, dan kualitas layanan keuangan yang diterima oleh Usaha Tingkat Menengah dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

## **V.2. Saran**

Berdasarkan hasil kuesioner dan kesimpulan yang penulis buat, saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

### **Bagi Pelaku Usaha Tingkat Menengah:**

#### **1. Peningkatan Pengetahuan Keuangan**

Ikuti pelatihan dan workshop mengenai manajemen keuangan, perencanaan bisnis, dan penggunaan produk keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan usaha.

#### **2. Optimalisasi Pemanfaatan Layanan Digital**

Optimalisasi pemanfaatan layanan pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi transaksi. Usahakan untuk mengintegrasikan berbagai metode pembayaran digital yang tersedia untuk memudahkan transaksi dengan pelanggan.

### **Bagi Lembaga Keuangan:**

Mengadakan program edukasi keuangan yang terfokus dan mudah diakses bagi pelaku Usaha Tingkat Menengah dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat layanan keuangan dan cara pengelolaannya.